

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT***

(Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)



Skripsi Oleh:
AVELIA CALLISTA
01031281823070
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT*
(Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016-2020)**

Disusun oleh:

Nama : Avelia Callista
NIM : 01031281823070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

10 Juni 2022

Ketua

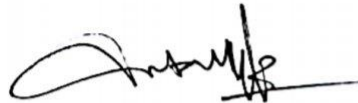


Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Tanggal

03 Juni 2022

Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT**
(Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Disusun Oleh:

Nama : Avelia Callista
NIM : 01031281823070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 27 Juli 2022.

Ketua,

HJ. Rima Tjandrakirana DE, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196503111992032002.

Anggota,

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197710162015041002.

Anggota,

HJ. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196608201994022001.

Mengetahui,

ASLI

Ketua Jurusan Akuntansi

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

20/DB

Aristo Ilakiki, S.E., M. Acc., Ak. CA.
NIP. 197303121997031002.

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avelia Callista
NIM : 01031281823070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT* (Studi pada Perusahaan
Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”**

Pembimbing:

Ketua : Hj.Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

Anggota : Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 12 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 20 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



Avelia Callista

NIM. 01031281823070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau: Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan,”

(Yesaya 41:10)

“Kendalikan nasibmu, atau orang lain yang akan melakukannya.”

(Jack Welch)

“Love yourself first and everything else falls into line. You really have to love yourself to get anything done in this world.”

(Lucille Ball)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Orangtua dan keluarga yang mendukung dan mendoakanku
- Saudara-saudaraku yang selalu membantu
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Agresivitas Pajak, *Corporate Social Responsibility*, dan Komisaris Independen terhadap *Sustainability Report* (Studi pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”** yang merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh agresivitas pajak, *corporate social responsibility*, dan komisaris independen terhadap *sustainability report* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun serta dapat digunakan untuk perbaikan serta penulis berhadap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang berkepentingan.

Inderalaya, 21 Juli 2022



Avelia Callista
01031281823070

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatas berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa**, atas segala kasih karunia-Nya.
2. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta semua jajarannya.
3. **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi beserta jajarannya.
5. **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak**, selaku ketua pembimbing skripsi yang telah sangat banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak**, selaku pembimbing skripsi yang juga telah sangat banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak**, selaku dosen penguji skripsi dan komprehensif yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan dukungan kepada penulis
8. **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak**, selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan dukungan kepada penulis.

9. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak pertama kali memasuki masa kuliah hingga selesainya skripsi ini.
10. **Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. **Mbak Novi dan Kak Adi** yang membantu administrasi dan seluruh staf dan karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
12. **Orang Tuaku, Papa Ediyanto dan Mama Lilik Suryani** yang sudah membesarkan, menjaga, melindungi, mendoakan dengan tulus setiap langkahku hingga sekarang, terima kasih karena selalu mendukung dan percaya dengan apa yang telah menjadi pilihanku, terima kasih atas cinta dan kasih sayang kalian selama ini, terima kasih atas kerja dan pengorbanan untuk anak-anak kalian, semoga selalu sehat, panjang umur dan selalu diberkati oleh Tuhan.
13. **Adik-adikku Evan Beckham Kayeli dan Natalia Callista** yang sudah mau direpotkan dengan berbagai hal selama proses penyusunan skripsi, terima kasih juga sudah selalu mendukung dan memberikan semangat. Semoga selalu sehat, diberkahi oleh Tuhan dan semua harapan tercapai agar kita bisa membanggakan papa dan mama.
14. **Ci Florentina Sandra** saudaraku yang sudah membantu dalam proses pengerjaan skripsi selama ini, terima kasih sudah mendukung semoga sukses selalu.
15. **Noviana Elben Wijaya** teman seperjuanganku sejak menjadi mahasiswa baru hingga sekarang melewati masa suka dan duka selama perkuliahan dan juga **Yovita Noviola,**

dan Elisa Rouli Hutabarat terima kasih telah menjadi teman terbaik dalam perkuliahan selama ini.

16. Teman-teman baik Detta, Sasa, Yenni dan Ecak yang telah mendukung dalam proses perkuliahan selama ini.

17. Bagus Yoga Cahya Pratama yang sudah menjadi pendengar yang baik dan selalu membantu dalam proses pengerjaan skripsi, terima kasih sudah memberikan support dalam semua hal.

18. Teman satu bimbingan Nia Agustina yang sudah berjuang bersama, semoga dipermudah kedepannya, sukses untuk masa depan.

19. Teman-teman Akuntansi angkatan 2018 seperjuangan, terima kasih atas segala kenangannya, semoga selalu dimudahkan dan mencapai tujuan. *See you when i see you.*

20. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Inderalaya, 21 Juli 2022



Avelia Callista
01031281823070

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Avelia Callista

NIM : 01031281823070

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Agresivitas Pajak, *Corporate Social Responsibility*, dan Komisaris Independen terhadap *Sustainability Report* (Studi pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 27 Juli 2022

Anggota

Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

NIP. 196503111992032002



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197303121997031002

ABSTRAK

Pengaruh Agresivitas Pajak, *Corporate Social Responsibility*, dan Komisaris Independen terhadap *Sustainability Report* (Studi pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)

Oleh :

Avelia Callista

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak, *corporate social responsibility*, dan komisaris independen terhadap *sustainability report*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan indeks LQ45 selama periode 2016-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel 12 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel agresivitas pajak dan komisaris independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *sustainability report* sedangkan variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *sustainability report*. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah sampel yang digunakan hanya sebanyak 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dikarenakan masih ada perusahaan yang tidak secara konsisten terdaftar di dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan beberapa perusahaan juga tidak setiap tahun menerbitkan *sustainability report*. Peneliti juga melakukan pengukuran secara manual dengan melihat laporan keuangan dan *sustainability report* perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan indikator yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, serta variabel *corporate governance* perusahaan yang dipakai hanya komisaris independen.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen, *Sustainability Report*

Ketua,



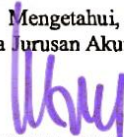
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196503111992032002

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Ace., Ak., CA.
NIP. 197303121997031002

ABSTRACT

The Effect of Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility and Independent Commissioner on Sustainability Report (Study on LQ45 index companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2020)

By:

Avelia Callista

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

The study aims to examine the effect of Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility, and Independent Commissioner on Sustainability Report. The data type in this research was secondary data which was the financial report and sustainability report listed in Indonesian Stock Exchange. The population in this study was LQ45 index companies on 2016-2020. The sampel was taken by using purposive sampling method with total 12 observation samples. Analysis technique in this paper used Multiple Linear Regression using SPSS 25.0 program. The result of this study was variabel tax aggressiveness and independent commissioners have no and no significant effect on the sustainability report, while corporate social responsibility has a significant positive effect on sustainability report. Limitations on this study were that sample used is only 12 companies that meet the criteria because there are still companies that are not consistently listed on the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange and some companies also do not publish a sustainability report every year. Researchers also conducted measurements manually by looking at the company's financial statements and sustainability reports. This study also uses indicators that are different from previous studies, as well corporate governance variables that only independent commissioners use.

Keywords: *Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility, Independent Commissioner, Sustainability Report*

Chairman,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Member,

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Acknowledge by,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197303121997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Avelia Callista
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Metro, 09 April 2000
Agama : Kristen Protestan
Alamat Rumah (Orangtua) : Perumahan Grand Garden, jalan sociedad blok CC-15,
Kalidoni, Palembang
Alamat Email : avelia.callista9@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2003-2006 : TK Xaverius Metro
2006-2007 : SD Xaverius Metro
2007-2010 : SD Pius Cilacap
2011-2012 : SD Indriasana Palembang
2012-2015 : SMP Xaverius 6 Palembang
2015-2018 : SMA Xaverius 3 Palembang
2018-2022 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Legitimasi.....	11
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.3 Teori Agensi	13
2.1.4 <i>Sustainability Report</i>	14
2.1.5 Agresivitas Pajak	15
2.1.6 <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2.1.7 Komisaris Independen.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Alur Pikir	22

2.4	Hipotesis	23
2.4.1	Agresivitas Pajak Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap <i>Sustainability Report</i>	23
2.4.2	CSR Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap <i>Sustainability Report</i>	23
2.4.3	Komisaris Independen Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap <i>Sustainability Report</i>	24
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	25
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2	Rancangan Penelitian	25
3.3	Jenis dan Sumber Data	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1	Metode Studi Pustaka	25
3.4.2	Metode Dokumentasi	26
3.5	Populasi dan Sampel	26
3.6	Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	28
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.3	Uji Hipotesis	29
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.7.1	Variabel Dependen (Y)	31
3.7.2	Variabel Independen (X)	40
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Hasil Penelitian	42
4.1.1	Uji Statistik Deskriptif	42
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.1.3	Uji Hipotesis	47
4.2	Pembahasan	49
4.2.1	Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap <i>Sustainability Report</i>	49
4.2.2	Pengaruh CSR terhadap <i>Sustainability Report</i>	51
4.2.3	Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Sustainability Report</i>	52
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	55

5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	55
5.3	Keterbatasan Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 : Tabel Kriteria Sampel.....	27
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 : Standar <i>GRI-G4</i>	31
Tabel 4.1 : Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 : Uji Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4.7 : Uji Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pikir.....	22
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar GRI G3	62
Lampiran 2 Data Agresivitas Pajak	69
Lampiran 3 Data CSR	72
Lampiran 4 Data Komisaris Independen	80
Lampiran 5 Data <i>Sustainability Report</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama semua perusahaan yakni untuk mencapai laba atau keuntungan yang tinggi. Selain itu, perusahaan juga memiliki tujuan lain yaitu memenuhi keinginan para kepentingan investor perusahaan serta memenuhi tanggung jawab sosial mereka kepada masyarakat sekitar.

Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) merupakan suatu dokumen yang berisikan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan guna menginformasikan kepada para pemangku kepentingan yang biasanya menyangkut keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan. Menurut Dewi & Pitriasari (2019), *sustainability report* dikatakan sangat dibutuhkan demi keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang serta keberlangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan karena dari *sustainability report* bisa dinilai bagaimana kinerja perusahaan baik itu bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 yang menyatakan bahwa laporan keberlanjutan dibutuhkan demi mewujudkan pertumbuhan keberlanjutan perusahaan baik itu secara ekonomi, sosial maupun lingkungan. POJK ini juga akan menjadi landasan peraturan dalam mewujudkan sistem keuangan keberlanjutan.

Setiap perusahaan di Indonesia wajib membuat *sustainability report* dimana hal ini tercantum pada Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan dengan nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 mengenai Peraturan No X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada bagian bentuk dan isi Laporan Tahunan, huruf h tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang nantinya akan disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam atau Lembaga Keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan Suharyani et al (2019) serta penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pitriasari (2019) mengatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela dan belum ada peraturan khusus yang mengaturnya. Namun hal tersebut tidak membuat beberapa perusahaan untuk menurunkan minat dalam menerbitkan *sustainability report* perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena perusahaan akan berusaha

dalam memberikan yang terbaik baik itu untuk pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Dalam Nutriastuti & Annisa (2020) juga mengatakan bahwa tidak adanya peraturan di Indonesia yang mewajibkan perusahaan menerbitkan *sustainability report* karena adanya peningkatan peraturan tentang lingkungan yang semakin ketat.

Sustainability report pada penelitian ini akan didasarkan pada pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI), yang merupakan suatu organisasi yang menyediakan praktik berupa konsep kerja bagi perusahaan yang melakukan pelaporan keberlanjutan dan nantinya GRI ini akan dicatat secara terpisah dari laporan tahunan atau laporan keuangan. GRI akan dibagi menjadi 3 aspek, yaitu kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan.

Selain memperhatikan *sustainability report*, perusahaan juga tidak lupa memperhatikan laporan keuangan perusahaan, karena di dalam laporan perusahaan menyangkut mengenai laba atau keuntungan perusahaan. Salah satu pengaruh tinggi rendahnya laba di suatu perusahaan adalah besar pajak yang harus ditanggung. Di setiap negara, khususnya di Indonesia, pajak termasuk dalam pendapatan negara yang terbesar, baik di bidang pemerintahan, perekonomian maupun untuk kepentingan rakyat sendiri. Pajak sendiri memiliki pengertian yaitu iuran atau pungutan yang wajib dibayar oleh masyarakat negara dimana ketentuannya tercantum di Undang-Undang dalam pasal 23A. Menurut Bandiyono & Dewangga (2020), pajak mempunyai peranan penting dalam membantu perekonomian di negara khususnya untuk Indonesia sendiri dikarenakan sumber penerimaan terbesar negara bisa didapatkan dari berbagai sektor dan salah satunya yakni dari sektor pajak. Penerimaan pajak ini bisa diperoleh salah satunya melalui perusahaan.

Banyak perusahaan di Indonesia yang sudah tergolong dalam perusahaan badan dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingginya beban pajak yang harus dibayar disebabkan oleh naiknya pendapatan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan. Namun di Indonesia terjadi lagi bahwa penerimaan pajak yang semakin jauh dari target. Hal ini dikutip dari (*Menkeu Paparkan Realisasi Penerimaan Perpajakan Hingga Agustus 2020*, n.d.) bahwa penerimaan perpajakan tumbuh negatif dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pergerakan kegiatan ekonomi yang lambat serta pemanfaatan insentif fiskal, dimana dikatakan bahwa penerimaan pajak hingga Agustus 2020 sebesar Rp676,9 triliun atau hanya mencapai 56,5% dari target yang seharusnya (berdasarkan Perpres 72 tahun 2020).

Menurut Goh et al. (2019), agresivitas pajak merupakan upaya perusahaan untuk menurunkan jumlah beban pajak agar pajak yang harus dibayar berkurang. Berdasarkan fenomena di atas disebutkan bahwa kasus agresivitas pajak yang terjadi di Indonesia masih tergolong tinggi karena menurut Bandiyono & Dewanga (2020), perusahaan menganggap bahwa pembayaran pajak merupakan salah satu siklus perpindahan harta perusahaan kepada negara sehingga pajak dianggap sebagai biaya yang besar bagi perusahaan. Menurut Putri & Diamastuti (2021), agresivitas pajak sendiri termasuk tindakan perusahaan yaitu meminimalkan nilai beban pajak yang harus dibayarkan baik menggunakan cara yang termasuk cara *legal (tax avoidance)* maupun cara *illegal (tax evasion)* ataupun keduanya.

Agresivitas pajak juga dapat diartikan sebagai prosedur yang diterapkan oleh suatu perusahaan untuk mengurangi beban pajak perusahaan yakni dengan mengurangi nilai laba perusahaan. Menurut Dande (2018) agresivitas pajak merupakan suatu rencana perusahaan yang dilakukan melalui aktivitas *tax avoidance* yaitu dengan cara legal yang disesuaikan dengan hukum yang berlaku dalam akuntan atau *tax sheltering* yaitu dengan cara menyusutkan beban pajak perusahaan dengan merancang beberapa transaksi.

Namun adanya agresivitas pajak ini sangat merugikan negara terutama untuk masyarakat. Bagi negara, pajak yang besar sangat dibutuhkan sebagai pendapatan negara, untuk memenuhi keperluan-keperluan umum masyarakat. Namun menurut perusahaan, apabila pajak yang harus mereka bayarkan besar, hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat laba mereka sehingga menurut Putri & Diamastuti (2021), perusahaan yang melakukan agresivitas terhadap pajak akan membuat masyarakat memandang bahwa perusahaan tersebut tidak bertanggung jawab secara sosial.

Rumus yang digunakan untuk perhitungan agresivitas pajak diantaranya yakni rumus yang digunakan oleh Hapsari (2021) yaitu rumus *Effective Tax Rate (ETR)* dan rumus yang digunakan oleh Khoeriantunnisya (2019) yaitu rumus *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, dalam penelitian ini agresivitas pajak akan diukur dengan menggunakan rumus ETR, dengan pertimbangan bahwa, menurut Dande (2018), ETR bisa merangkum tindakan agresivitas pajak dan ETR merupakan rumus yang paling banyak dipakai pada penelitian terdahulu.

CSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang merupakan upaya perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan guna memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan. Penerapan CSR di suatu perusahaan akan membuat perusahaan sadar tentang

pentingnya pajak. Menurut Dande (2018), kunci utama dalam kesuksesan dan kelangsungan hidup perusahaan yaitu CSR sendiri. Namun, banyak dari perusahaan menganggap bahwa CSR merupakan beban bagi perusahaan. Sementara itu, menurut Dande (2018), dikatakan bahwa melalui CSR perusahaan tidak hanya membantu perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak melainkan bisa digunakan untuk meningkatkan nama baik perusahaan termasuk merek perusahaan ataupun bidang usaha perusahaan sehingga mendapatkan nilai positif di mata masyarakat.

CSR di perusahaan Indonesia tercantum dalam suatu peraturan yaitu pada UU No. 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3 yang berisi bahwa CSR merupakan kewajiban perusahaan yaitu berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan ekonomi berkelanjutan negara agar meningkatkan karakter lingkungan perusahaan. Selain itu, ada juga peraturan yakni pada PP No. 47 Tahun 2012 pasal 3 yang berisi bahwa kewajiban perusahaan adalah bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya alam.

Kegiatan CSR di Indonesia sudah banyak berkembang di berbagai sektor perusahaan salah satunya yakni perusahaan dalam indeks LQ45 yang ikut serta dalam melaksanakan CSR. Salah satu perusahaan yang termasuk dalam perusahaan indeks LQ45 yakni perusahaan Unilever. Perusahaan Unilever sendiri bergerak di dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi (sabun, deterjen, dll). Dikutip dari (*ANALISA CSR PERUSAHAAN UNILEVER & NESTLE INDONESIA - Csr-Indonesia.Com*, n.d.), Unilever menerapkan misi perusahaannya yaitu dengan menciptakan produk-produk melalui Yayasan Unilever Indonesia yang meningkatkan kualitas dan kuantitas serta meningkatkan dampak sosial yang positif untuk lingkungan masyarakat. Berdasarkan berita tersebut, maka dapat dikatakan bahwa CSR sendiri sudah diterapkan di perusahaan indeks LQ45 di Indonesia dan hal tersebut tentunya akan berdampak positif dalam waktu yang panjang dan hubungan antar masyarakat di daerah setempat akan cukup baik.

Menurut Murni & Ayem (2020), dikatakan bahwa CSR sendiri dapat menjadi penentu dalam menentukan kualitas laporan keuangan sebagai kontribusi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama baik antar perusahaan maupun karyawan perusahaan itu sendiri. Hal ini tentunya akan bermanfaat baik bagi perusahaan sendiri maupun untuk pembangunan. Berdasarkan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan tersebut akan dicantumkan pada *sustainability report*.

Mengenai praktik CSR yang tercantum di dalam *sustainability report* ini nantinya akan memengaruhi konsep dari *corporate governance* dimana perusahaan harus memperhatikan para pemangku kepentingannya (*stakeholders*) guna mencapai keberhasilan perusahaan serta kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Salah satu peran yang bertanggung jawab dalam kerjasama dengan pemangku kepentingan di dalam suatu perusahaan yakni komisaris independen.

Komisaris independen adalah dewan yang memiliki tugas dalam melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada perusahaan guna mendukung efektivitas pelaksanaan operasional perusahaan yakni dengan menciptakan pasar yang efisien, transparan dan konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku guna memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Menurut Dewi & Pitriasari (2019), mengatakan bahwa komisaris independen yang dimaksud adalah yang tidak termasuk dalam pihak terafiliasi atau tidak memiliki hubungan bisnis dan hubungan tertentu dengan para pemegang saham, anggota direksi serta komisaris lain baik itu dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Posisi komisaris independen juga telah ditetapkan dalam peraturan BEJ yang menyebutkan bahwa perusahaan harus memiliki sekurang-kurangnya 30% dewan komisaris yang memiliki sikap netral terhadap kebijakan yang nantinya akan dibuat oleh para dewan direksi. Sikap ini dibutuhkan sebagaimana fungsi dari komisaris independen yakni melakukan pengawasan serta menyampaikan pendapatnya kepada dewan direksi.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, misalnya penelitian tentang “Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap pengungkapan *Sustainability Report*” yang dilakukan oleh Liana (2019), menemukan bahwa Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Hal ini sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Saifudin (2019) dengan judul penelitian “Implikasi Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*”, dimana penelitian ini juga menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainability report*. Selain itu, terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Hapsari (2021) dengan judul “Pencegahan Pajak Perusahaan Publik di Indonesia”, dimana penelitian tersebut mengatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap pencegahan pajak (agresivitas pajak). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoeriantunnisya (2019) yakni dengan judul

“Pengaruh *stakeholder engagement* terhadap pengungkapan *sustainability report* berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI)* standar” yang menyatakan bahwa agresivitas berpengaruh positif terhadap *sustainability report*”. Hasil penelitian dari Nutriastuti & Annisa (2020) dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Sustainability Reporting*”, mengatakan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting*.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh agresivitas pajak, *corporate social responsibility*, dan komisaris independen terhadap *sustainability report*. Penelitian ini akan mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Khoeriantunnisya (2019), yakni dengan judul “Pengaruh *Stakeholder Engagement* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI)* Standar”, dimana agresivitas pajak akan tetap menjadi salah satu variabel independen penelitian ini ditambah dengan variabel independen lainnya yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan perwakilan dari *corporate governance* perusahaan yakni komisaris independen. Kemudian untuk variabel dependennya tetap dilanjutkan dengan menggunakan *sustainability report*. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Khoeriantunnisya (2019), menyarankan untuk menggunakan sampel yang lain sehingga pada penelitian ini akan menggunakan perusahaan indeks LQ45.

Secara singkat, perusahaan indeks LQ45 merupakan perusahaan yang sudah memiliki kapitalisasi pasar terbesar dan sudah memiliki kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan yang tinggi di pasar keuangan. Berdasarkan artikel (*SimulasiKredit.Com*, 2021) dikatakan bahwa perusahaan indeks LQ45 sendiri terdiri dari 45 perusahaan yang telah di seleksi dari 60 perusahaan teratas dengan likuidasi tinggi yang dilakukan setiap enam bulan sekali (awal Februari dan awal Agustus). Selain itu, perusahaan LQ45 juga sudah dikenali sebagai perusahaan yang memiliki kinerja harian yang baik karena kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Agresivitas Pajak, *Corporate Social Responsibility* dan Komisaris Independen terhadap *Sustainability Report* (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap *sustainability report* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
- b. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *sustainability report* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
- c. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *sustainability report* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh agresivitas pajak terhadap *sustainability report* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *sustainability report* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh komisaris independen terhadap *sustainability report* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik itu secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh agresivitas pajak, *corporate social responsibility* (CSR), dan komisaris independen terhadap *sustainability report* pada perusahaan indeks LQ45 serta menjadi referensi baru bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1). Bagi Investor dan para *stakeholders*

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para investor untuk lebih memahami mengenai pelaksanaan CSR, keberadaan komisaris independen serta tindakan agresivitas pajak perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan perusahaan.

2). Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu penulis untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

3). Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh tambahan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menutupi segala keterbatasan dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

- ANALISA CSR PERUSAHAAN UNILEVER & NESTLE INDONESIA* - *csr-indonesia.com*. (n.d.). Retrieved October 11, 2021, from <https://csr-indonesia.com/analisa-csr-perusahaan-unilever-nestle-indonesia/>
- Apa Itu Indeks Saham LQ45? | SimulasiKredit.com*. (n.d.). Retrieved November 16, 2021, from <https://www.simulasikredit.com/apa-itu-indeks-saham-lq45/>
- Bandiyono, A., & Dewanga, G. B. S. D. (2020). *Analisis Corporate Social Responsibility Dalam Aspek Perpajakan Dan Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak*. XXV(03), 431–446. <https://doi.org/10.24912/je.v25i3.694>.
- Dande, N. U. (2018). *ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP*. 5(1), 97–112.
- Dewi, I., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(1), 33–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.13>.
- Fabian, O., Joshua, O. J. K., & Ifeoma, A. (2022). Tax Aggressiveness and Sustainability of Quoted Firms in Nigeria. *Journal of Accounting and Financial Management*, 8(April), 96–108. www.iiardjournals.org

Daftar Pustaka (Lanjutan)

- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). *Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018*. 3(2012), 83–96. <https://doi.org/10.46880/jsika.v3i1.42>.
- Hapsari, I. (2021). Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 397–406. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29934>
- Khoeriantunnisya, H. (2019). *Pengaruh stakeholder engagement terhadap pengungkapan sustainability report berdasarkan global reporting initiative (GRI) standar*. 1–14. <http://eprints.peradaban.ac.id/id/eprint/577>.
- Lako, A. (2018). *Rekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi : Menuju AKUNTANSI: Dalam Ilmu A. November*. www.researchgate.net/publication/328925880.
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- Menkeu Paparkan Realisasi Penerimaan Perpajakan Hingga Agustus 2020*. (n.d.). Retrieved October 9, 2021, from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-paparkan-realisasi-penerimaan-perpajakan-hingga-agustus-2020/>

Daftar Pustaka (Lanjutan)

- Murni, S., & Ayem, S. (2020). MANAJEMEN LABA, PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN SUSTAINABILITY REPORTING PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 16(2). 135-146. <http://dx.doi.org/10.21460/jrak.2020.162.380>.

- Nutriastuti, Annisa, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Sustainability Reporting. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Putri, N. K., & Diamastuti, E. (2021). *Pengaruh Pengungkapan CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak*. 19(01), 174–189.
- Safitri, M., & Saifudin. (2019). Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 4(1), 13–25. <https://itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33/article/view/67>.
- SAPUTRI, NANDA MEILANI and Ermadiani, Ermadiani and Budiman, A. I. (2021). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) - Sriwijaya University Repository. <https://Repository.Unsri.Ac.Id/>. <https://repository.unsri.ac.id/50181/>

Daftar Pustaka (Lanjutan)

Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan *Corporate Governance* terhadap Kualitas *Sustainability Report.*, 3(1), 1–9.

Susanti, L., & Alvita, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 11(2), 54–74.
<https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.38>